

INTISARI

Penerapan sistem informasi dibidang pelayanan kefarmasian didapatkan terjadinya kejadian *medication error*, salah satu faktor adalah *adverse drug events* atau potensi timbulnya interaksi obat potensial. Upaya pencegahan adanya kejadian *medication error* berupa potensi timbulnya interaksi obat potensial dapat dilakukan dengan cara intervensi komputerisasi yaitu dengan penggunaan sistem *e-prescribing*, dimana salah satu manfaat dari *e-prescribing* yaitu dapat meningkatkan *patient safety*. Penelitian mengenai pengaruh penerapan sistem informasi terhadap upaya peningkatan *patient safety* di RSI Sultan Agung diharapkan dapat dijadikan evaluasi dari *e-prescribing* yang sedang berjalan saat ini untuk proses pengembangan sistem yang lebih baik lagi dikemudian hari.

Penelitian ini yaitu penelitian analitik dengan rancangan *observasional* melalui pendekatan *cross sectional* dan pengambilan data dilakukan secara *retrospective*. Pengambilan data dengan teknik *simple random sampling*. Sampel penelitian adalah data resep elektronik yang memenuhi kriteria inklusi penelitian pada bulan Januari sampai Maret tahun 2020 di RSI Sultan Agung Semarang.

Hasil analisis uji statistik terhadap telaah resep elektronik secara komputerisasi dan secara manual menggunakan *Wilcoxon Sign Rank Test* didapatkan *p-value* sebesar 0,002. Nilai *p-value* tersebut menunjukkan bahwa *patient safety* (keselamatan pasien) dalam penulisan resep obat secara elektronik terdapat perbedaan yang bermakna didapatkan dari telaah resep elektronik secara komputerisasi dan secara manual.

Berdasarkan hasil yang didapatkan dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan yang bermakna antara telaah resep elektronik secara komputerisasi dengan telaah resep elektronik secara manual terhadap interaksi obat potensial agar dapat meningkatnya *patient safety*.

Kata Kunci : Resep Elektronik (*E-Prescribing*), Telaah Resep, Interaksi Obat.